

## PENGARUH PERBEDAAN JENIS UMPAN TERHADAP HASIL TANGKAPAN DENGAN BUBU LIPAT DI PERAIRAN AIR BANGIS KABUPATEN PASAMAN BARAT

Raza Akbar<sup>[1]</sup>, Bukhari<sup>[2]</sup>, Eni Kamal<sup>[2]</sup>

<sup>(1)</sup>Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan  
Universitas Bung Hatta, email : [rezaakbar945@gmail.com](mailto:rezaakbar945@gmail.com)

<sup>(2)</sup>Dosen Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan  
Universitas Bung Hatta

---

### ABSTRAK

Alat tangkap bubu lipat di desain untuk menangkap kepiting rajungan atau kepiting bakau. Bubu adalah alat tangkap yang umum dikenal dikalangan nelayan, yang berupa jebakan, dan bersifat pasif. Bubu sering juga disebut perangkap " traps " dan penghadang "guiding barriers". Bubu merupakan alat tangkap pasif, tradisional yang berupa perangkat ikan tersebut terbuat dari rotan, kawat, besi, jarring, kay dan plastik yang dijalin sedemikian rupa, sehingga ikan yang masuk tidak dapat keluar, biaya pembuatannya relative murah dan mudah dalam pengoperasiannya. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengkaji pengaruh penggunaan umpan yang berbeda terhadap jumlah hasil tangkapan dan untuk menentukan jenis umpan yang efektif pada penangkapan menggunakan bubu lipat Di Perairan Air bangis Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah etode *experimental fishing* dimana kondisi tersebut dibuat oleh para peneliti. Hasil penelitian menunjukkan Penggunaan jenis umpan yang berbeda berpengaruh nyata terhadap jumlah dan bobot total hasil tangkapan di perairan air bangis . Jenis umpan yang efektif untuk menangkap rajungan dengan bubu lipat yaitu hasil tangkapan kepiting rajungan pada Perlakuan C (Ikan Segar) dengan hasil tangkapan sebanyak (151±2,94) dengan berat (12.156±240,98). Sedangkan hasil tangkapan ikan Kerong-kerong pada Perlakuan D (kerang lokan) sebesar (122±6,35) dengan berat 3.497±173,94.

### ABSTRACT

The fishing instrument for the folding trap is designed to capture small crabs or mud crabs. Bubu, which is a trap and is passive, is a fishing tool widely known among fishermen. Bubu "traps" and "guiding barriers" are also referred to as traps. In the form of fish equipment made of rattan, wire, iron, netting, kay and plastic woven in such a way that the incoming fish do not come out, the production cost is relatively cheap and simple to operate. Bubu is a conventional passive fishing tool. In Air Bangis, Sungai Beremas District, West Pasaman Regency, the aim of this study is to analyze the impact of using different bait on the number of catches and to determine the type of bait that is successful in catching using folding traps. The system used in this analysis is the method of experimental fishing in which this condition was developed by the researchers. The findings showed that the use of various types of bait had a considerable impact on the overall number and weight of catches in the Air Bangis. Crab crab in Treatment C (Fresh Fish) with a catch of (151 ± 2.94) with a weight (12.156± 240.98) is the type of bait which is useful for catching small crabs with folded traps. In Treatment D (lokan shells), the catch of Kerong-Kerong fish was (122 ± 6.35) with a weight of 3.497±173.94.